



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

pengaruh nilai hindutva dalam kebijakan luar negeri india terhadap status kashmir era kepemimpinan narendra modi
PRATAMA KHALIK, Drs. Muhamadi Sugiono, MA

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Hindutva or Hinduness is an ideology based on Hinduism elements. Hindutva was made to incorporate Hinduism into political agenda with the idea of Hindu Nationalism. In 2014, Hindutva began to have an influence on politics in India as Narendra Modi, whose from *Bharatiya Janata Party*, became the prime minister and brought the ideology. The rise of BJP as the ruling party in India led to the policies made based on Hindutva, including the case of the Kashmir dispute. Kashmir was included in Modi's agenda as a manifestation of Hindutva which was used to establish *Hindu Rashtra* in India. This changed the Kashmir's position from being a region with special autonomy to a fully incorporated into the territory of India. By using the concept of *Culture and National Identity*, I found that Hindutva is a concept used by the Government of India as a national identity which then will be used as a basis in every decision making and policy making in India that focusing on the discussion of the Kashmir dispute

Keywords : Hindutva, *Bharatiya Janata Party*, Culture and National Identity, Kashmir



ABSTRAKSI

Hindutva atau *Hinduness* merupakan sebuah ideologi yang dibuat berlandaskan unsur-unsur ajaran agama Hindu. Hindutva merupakan turunan dari ajaran Hindu yang dibuat untuk memasukan ajaran Hindu kedalam ranah politik dengan gagasan Nasionalisme Hindu. Hindutva sendiri mulai mencuat kepermukaan peta politik India pada tahun 2014 dimana Narendra Modi yang berasal dari Partai *Bharatiya Janata Party* dimana partai ini merupakan partai yang mengusung ideologi Hindutva. Kenaikan BJP sebagai partai penguasa di India menyebabkan terciptanya kebijakan-kebijakan yang berlandaskan nilai Hindutva, termasuk dalam kasus sengketa Kashmir. Kashmir yang masuk ke dalam agenda Modi sebagai bentuk perwujudan dari Nilai Hindutva yang ditujukan untuk menciptakan *Hindu Rashtra* di India menyebabkan perubahan posisi Kashmir yang semula sebagai sebuah wilayah yang memiliki otonomi khusus menjadi daerah yang ingin dimasukan kedalam wilayah India seutuhnya. Dengan menggunakan konsep *Culture and National Identity* saya menemukan bahwa Hindutva merupakan sebuah konsep yang dijadikan oleh Pemerintah India sebagai sebuah Identitas Nasionalnya yang mana Hindutva akan dijadikan landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan India yang memfokuskan pembahasan terhadap sengketa Kashmir.

Kata Kunci : Hindutva, *Bharatiya Janata Party*, Kashmir, *Culture and National Identity*